

CPO: Peluncuran Bursa Berjangka Minyak Sawit Mentah (CPO)

Key messages:

- Bursa Berjangka CPO telah diluncurkan pada 13 Oktober 2023.
- Bappebti menunjuk ICDX sebagai penyelenggara tunggal Bursa CPO.
- Bursa berjangka CPO di Indonesia diharapkan bisa menjadi pembanding pembentukan harga CPO yang sudah ada di pasar global yaitu di Malaysia dan Rotterdam, Belanda.

Bursa Berjangka (*Future Exchange*) CPO diluncurkan pada 13 Oktober 2023.

- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan telah meresmikan *Future exchange* CPO Indonesia bersama dengan *Indonesia Commodity and Derivative Exchange* (ICDX) sebagai penyelenggara perdagangan bursa tersebut.
- Sampai saat ini, para pelaku bisnis di industri CPO dalam bertransaksi mengacu kepada harga CPO yang terbentuk di bursa Malaysia dan Rotterdam, Belanda.
- Bursa berjangka CPO di Indonesia diharapkan dapat menjadi pembanding pembentukan harga CPO bagi seluruh pelaku bisnis dari hulu ke hilir di industri CPO.
- Bappebti mengharapkan perdagangan bursa CPO akan *live* mulai pada tanggal 23 Oktober 2023.

Bursa Berjangka CPO dapat menjadi pelengkap harga acuan CPO yang lebih transparan dan fair.

- Kami melihat pembentukan bursa berjangka CPO diharapkan bisa menjadi tempat pembentukan harga CPO yang fair dan transparan. Artinya, harga diharapkan bisa betul-betul mencerminkan kondisi penawaran dan permintaan CPO secara akurat.
- Dengan demikian, harga yang terbentuk di bursa berjangka di Indonesia diharapkan juga menjadi *price reference* bagi para pelaku usaha di industri CPO dalam mengambil keputusan bisnisnya.
- Sebagai tambahan, harga yang terbentuk di bursa berjangka CPO di Indonesia juga bisa menjadi informasi pembanding *price reference* CPO global yang sudah ada yaitu di Malaysia dan Rotterdam Belanda.
- Bursa CPO juga diharapkan dapat memberikan data perdagangan komoditas CPO di Indonesia terkait penawaran dan permintaan termasuk pembentukan harga di dalamnya.
- Dengan adanya bursa CPO, pemerintah dapat menggunakan pembentukan harga di bursa CPO sebagai dasar pemungutan pajak akibat penentuan Harga Patokan Ekspor (HPE).

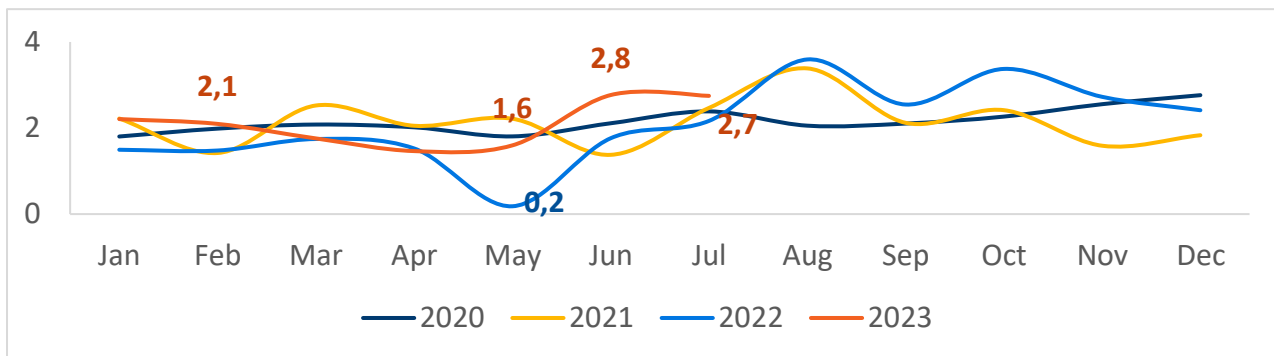
Tantangan yang harus diperhatikan dalam pembentukan Bursa CPO.

- Untuk mencapai keinginan pemerintah dalam menjadikan bursa CPO Indonesia sebagai acuan harga global, diperlukannya peran kerja sama dengan seluruh pelaku usaha.
- Keberhasilan sosialisasi, infrastruktur, teknologi, dan regulasi mempunyai peran penting untuk menyukseskan bursa CPO tersebut.
- Berdasarkan peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perdagangan Pasar Fisik Minyak sawit Mentah (CPO) di Bursa berjangka, kebijakan perdagangan bursa CPO ini bersifat *voluntary* bukan *mandatory*.
- Sampai dengan saat ini baru terdaftar 18 pelaku usaha yang bersedia untuk melakukan perdagangan di bursa CPO Indonesia. Sebelum tanggal 23 Oktober, ICDX akan melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada para calon anggota bursa.
- Bappebti dan Pemerintah menargetkan agar Bursa CPO Indonesia dapat menghasilkan *price reference* pada Triwulan I 2024 mendatang.

View ke depan.

- Kami melihat bursa CPO di Indonesia bisa berfungsi sebagai tempat pembentukan harga CPO untuk menjadi pembanding pembentukan harga CPO di bursa Malaysia dan Rotterdam, Belanda.
- Menurut kami, pembentukan harga CPO baik di bursa komoditi Malaysia, Rotterdam, maupun Indonesia akan berkorelasi erat jika pembentukan harga di semua bursa komoditi tersebut berdasarkan kondisi penawaran dan permintaan saat itu.
- Kami mempertahankan proyeksi harga rata-rata CPO tahun 2023 sebesar USD 869 per ton. Sebagai pembanding, konsensus *Bloomberg* pada bulan September 2023 memperkirakan harga CPO sebesar USD 807 per ton pada tahun 2023. Harga rata-rata ytd s.d. 12 Oktober 2023 sebesar USD 852 per ton; dan harga rata-rata tahun 2022 sebesar USD 1.175 per ton.
- Kami melihat beberapa faktor risiko ke depan yang bisa menekan harga. *Pertama*, pelemahan ekonomi global dan tingginya tingkat suku bunga global yang bisa menciptakan sentimen negatif di pasar. *Kedua*, meningkatnya stok CPO di Malaysia pada September 2023.
- Sebaliknya, beberapa katalis positif yang bisa mendorong harga. *Pertama*, El Nino yang bisa menekan produksi dan berdampak positif ke harga. *Kedua*, meningkatnya permintaan dari Tiongkok dan India pada 4Q23. ***

Grafik 1. Volume Ekspor CPO Indonesia (Juta Ton)



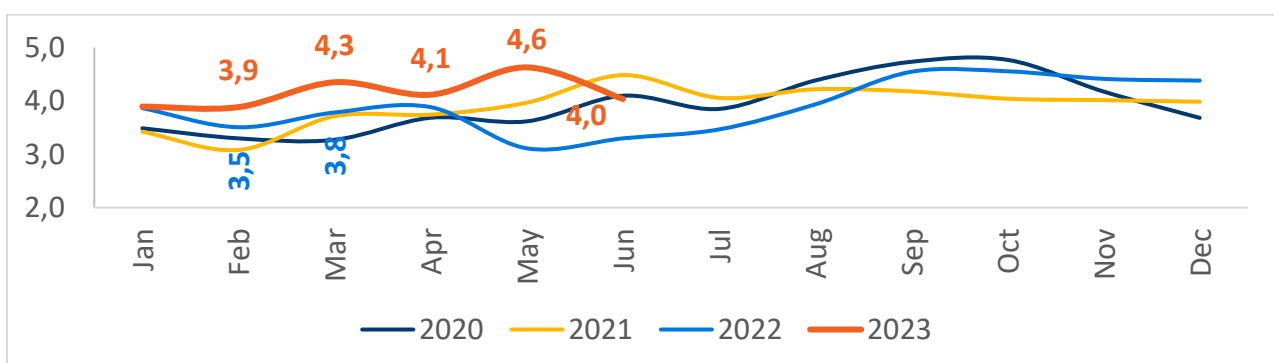
Sumber: BPS

Tabel 1. Ekspor CPO Indonesia ke 10 Negara Tujuan Utama

Negara tujuan	Volume ekspor (Juta Ton)						Pertumbuhan (% YoY)			
	2019	2020	2021	2022	7M22	7M23	2020	2021	2022	7M23
World	27,9	28,3	25,9	25,6	10.3	14.6	1,4	-8,3	-1,2	41.5
India	4,6	4,6	3,1	5,0	1.5	3.0	0,0	-32,4	61,8	105.4
China	5,2	3,9	4,3	3,5	0.9	2.0	-25,5	9,7	-18,1	115.3
EU	3,5	3,3	2,8	2,2	1.0	1.3	-3,6	-15,1	-22,6	29.9
Pakistan	2,2	2,5	2,7	2,8	1.3	1.6	12,2	7,6	5,1	16.2
USA	1,0	0,9	1,4	1,5	0.7	0.9	-9,7	52,5	10,3	17.6
Egypt	1,1	1,0	1,0	0,7	0.4	0.5	-11,7	5,2	-34,4	41.2
Bangladesh	0,8	0,8	0,8	0,5	0.6	0.7	5,9	-8,4	-39,5	27.1
Malaysia	1,4	1,1	1,2	1,3	0.7	0.6	-22,4	7,2	7,9	-15.8
Russia	0,6	0,6	0,6	0,6	0.3	0.3	3,9	0,6	-4,0	-16.0
Others	7,6	9,6	8,1	7,6	2.9	3.8	26,9	-15,3	-6,2	30.0

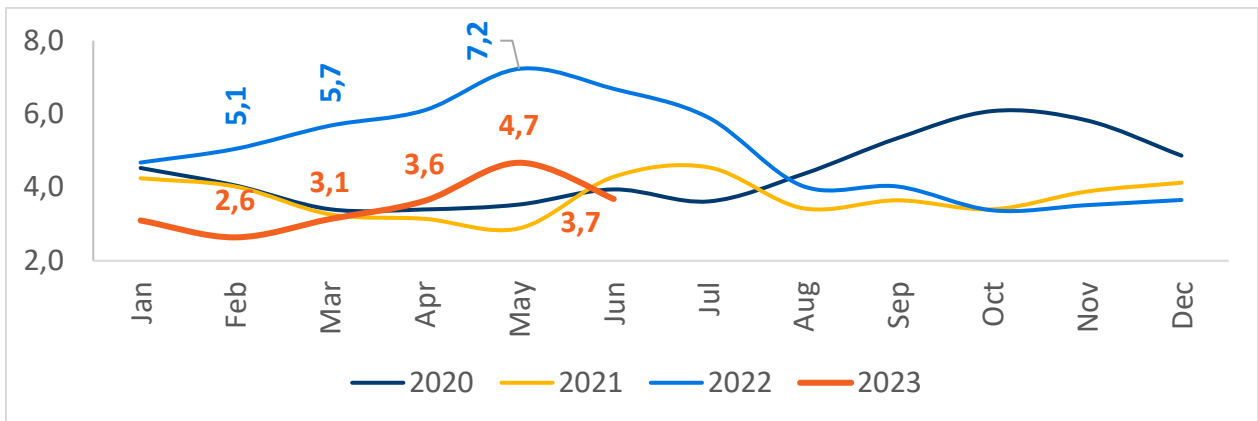
Sumber: BPS

Grafik 2. Produksi CPO Indonesia (Juta Ton)



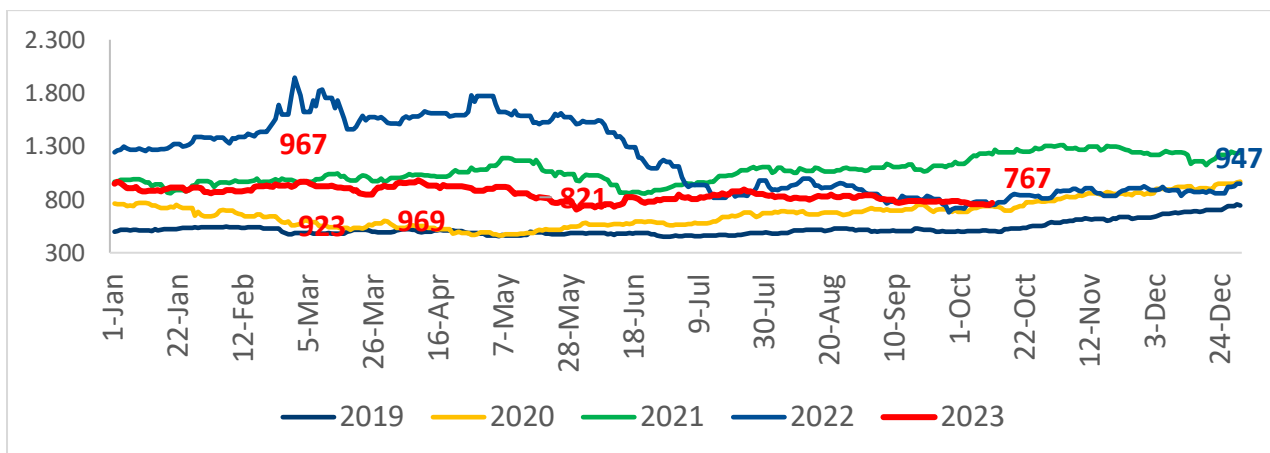
Sumber: GAPKI

Grafik 3. Ending Stok CPO Indonesia (Juta Ton)



Sumber: GAPKI

Grafik 4. Perkembangan Harga CPO (USD/Ton)



Sumber: Bloomberg

Our Team
Industry and Regional Research Department

Chief Economist

Andry Asmoro

Head of Industry and Regional Research

Dendi Ramdani

Analysts

Nadia Kusuma Dewi

Mamay Sukaesih

Haris Eko Faruddin

Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma

Abrar Aulia

Muhammad Osribillal

Stella Kusumawardhani

Email: oce@bankmandiri.co.id

Website: www.mandiri-research.or.id

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Phone. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.